

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Arikunto (2006:108) adalah pendekatan yang dipilih dalam memecahkan masalah penelitian, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, digunakan metode analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis data dan menginterpretasikan data (Surakhmad dalam Febrianti, 2006: 47). Menurut Sukardi (2007: 157), “Metode penelitian deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Surakhmad (1985: 132) mendeskripsikan metode deskriptif sebagai berikut:

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada saat sekarang, pada masalah-masalah aktual.
- 2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang data analisis dan hasil analisisnya berbentuk deskriptif fenomena, tidak dengan angka-angka atau koefisien tentang hubungan antarparalel fakta dengan interpretasi yang tepat (Arikunto, 2002:6).

Dalam penelitian ini, penulis menyusun, menjelaskan, menganalisis dan menyimpulkan kombinasi tanda-tanda di dalam teks yang disebut modus transaksi amanat berupa kode-kode yang terdapat dalam cerpen *La Venus d’Ille* karya Prosper Mérimée. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari sumber data yang diambil dari cerpen *La Vénus d'Ille* karya Prosper Mérimée
2. Menentukan permasalahan yang akan dibahas
3. Menentukan langkah-langkah analisis
4. Mencari dan memilih teori-teori yang dapat digunakan dan sesuai dengan proses analisis yang akan dilakukan.
5. Menganalisis data-data yang ada dengan menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh
6. Menarik kesimpulan dari keseluruhan analisis.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah:

RÉCIT

Judul : *La Vénus d'Ille*

Pengarang : Prosper Mérimée

Penerbit : Gallimard

Jumlah halaman : 40

3.3 Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian, dan menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini, penulis memberikan penjelasan tentang beberapa definisi istilah yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut:

3.3.1 Pembelajaran

Menurut website (<http://www.univ-paris-diderot.fr/sc>) :

Mahris supomo, 2012

Pembelajaran Analisis Teks Melalui Modul Transaksi Amanat Model Berthes Dalam Cerpen LA YENUS O'ILLE Karya Prospen Merimee

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

l'apprentissage est une formule d'enseignement en alternance qui permet d'obtenir une qualification professionnelle validée par un diplôme national. Dans les universités l'apprentissage associe à une formation théorique dispensée par des universitaires, une formation pratique sur le terrain dans une entreprise privée ou un organisme public. L'apprentissage permet de nouer des liens plus étroits avec l'environnement économique, de développer des formations adaptées au monde professionnel.

Adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne & Briggs, 1979:3). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori pembelajaran untuk mendukung penelitian.

3.3.2 Analisis

Menurut Depdikbud (1988: 37), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Dalam bidang linguistik, analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan mengkaji tentang analisis sastra.

3.3.3 Modus Transaksi amanat

Adalah salah satu alternatif dalam menafsirkan suatu karya sastra, karena setiap karya sastra mempunyai pesan atau amanat yang berbeda-beda yang disampaikan pengarang kepada pembaca (Santoso, 1993:31). Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti modus transaksi amanat dalam analisis teks sastra.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah lembar analisis yang digunakan penulis untuk mengolah data. Teori lain mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas dalam

Mahris supomo, 2012

Pembelajaran Analisis Teks Melaqlui Modul Transaksi Amanat Model Berthes Dalam Cerpen LA YENUS O'ILLE Karya Prospen Merimee

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah” (Arikunto, 2006:160).

Tabel 3.1

Kode Aksian

No.	Kutipan Kalimat	Halaman
	Kejadian-kejadian dalam kehidupan, yang tersusun secara linier dituangkan dalam sekuen.	Halaman sumber kutipan

Keterangan:

- Kolom pertama diisi nomor urut.
- Kolom kedua diisi kutipan kalimat yang menjadi data penelitian.
- Kolom ketiga diisi halaman kalimat yang dikutip

Tabel 3.2

Kode Budaya

No.	Kutipan Kalimat	Halaman
	Unsur-unsur suatu budaya yang menjadi latar cerita atau bahkan adanya persinggungan dengan budaya	Halaman sumber kutipan

Mahris supomo, 2012

Pembelajaran Analisis Teks Melaqlui Modul Transaksi Amanat Model Berthes Dalam Cerpen LA YENUS O'ILLE Karya Prospen Merimee

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

	lainnya.	
--	----------	--

Keterangan:

- Kolom pertama diisi nomor urut.
- Kolom kedua diisi kutipan kalimat yang menjadi data penelitian.
- Kolom ketiga diisi halaman kalimat yang dikutip.

Tabel 3.3
Kode Teka-teki

No.	Kutipan Kalimat	Halaman
	Siapakah dia? Apa yang terjadi? Mengapa seperti itu? Di mana itu terjadi? Kapan hal itu terjadi? Bagaimana hal itu terjadi?	Halaman sumber kutipan

Keterangan:

- Kolom pertama diisi nomor urut.
- Kolom kedua diisi kutipan kalimat yang menjadi data penelitian.

Mahrir supomo, 2012

Pembelajaran Analisis Teks Melaqlui Modul Transaksi Amanat Model Berthes Dalam Cerpen LA YENUS O'ILLE Karya Prospen Merimee

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Kolom ketiga diisi halaman kalimat yang dikutip.

Tabel 3.4
Kesimpulan Amanat

Kesimpulan Amanat Cerpen	
Amanat Utama	Amanat Sampingan
Pesan pokok dari cerita setelah merekonstruksi kode-kode dalam cerpen	Pesan ke dua selain pesan pokok cerita setelah setelah merekonstruksi kode-kode dalam cerpen

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan secara cermat memungkinkan tercapainya pemecahan masalah secara cermat pula. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode studi pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan (Kartini, 1990: 33). Teknik dokumenter yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori dalil atau hukum-hukum, dan lai-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Rahman, 1993: 31)

3.6 Prosedur Penelitian

No	Langkah kerja	Cara Kerja
1	Pembacaan	Pembacaan dilakukan secara menyeluruh dan berulang pada cerpen <i>La Vénus d'Ille</i> Karya Prosper Mérimée
2	Pemerolehan data	Pemerolehan data dilakukan dengan cara mengklasifikasikan data dalam sekuen menurut kode teka-teki, kode aksian & kode budaya.
3	Pengolahan data	Pengolahan data dilakukan dengan cara penomoran setiap jenis data yan telah dikumpulkan.
4	Analisis data	Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data sesuai dengan teori modus transaksi amanat, kemudian melakukan penarikan kesimpulan.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan data,
2. Mengumpulkan data,
3. Menarik sampel data.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap deskripsi

Mahris supomo, 2012

Pembelajaran Analisis Teks Melaqlui Modul Transaksi Amanat Model Berthes Dalam Cerpen LA YENUS O'ILLE Karya Prospen Merimee

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Yaitu seluruh data yang diperoleh dihubungkan dengan permasalahan kemudian dilakukan tahap pendeskripsian dan pengidentifisian.

2. Tahap klasifikasi

Yaitu mengklasifikasikan data yang telah dideskripsikan sesuai dengan kategori kode.

3. Tahap analisis

Yaitu mengadakan analisis terhadap data yang telah diklasifikasikan menurut kelompoknya masing-masing berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian

4. Tahap interpretasi data

Yaitu menafsirkan hasil analisis data untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Tahap evaluasi

Yaitu tahap pengecekan terhadap hasil analisis data untuk meneliti kebenarannya, sehingga dapat memberikan hasil yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan.